

Pelayanan Bajak Gratis Terus Dikebut, 57 Hektare Lebih Sawah di Sumpur Mulai Digarap

Joni Hermanto - BALI.PUBLIK.CO.ID

May 16, 2022 - 08:10



Foto : Journalist.id

TANAH DATAR - Pemerintah Kabupaten Tanah Datar, Sumatera Barat terus

berupaya mempercepat program unggulan layanan bajak gratis ke masyarakat setempat dalam meringankan beban serta mengurangi beban biaya produksi.

Hingga saat ini pada Minggu, (15/4/2022) layanan bajak gratis yang sudah terealisasi ke masyarakat sudah lebih 120 hektare lahan dari 4200 hektare yang ditargetkan.

Bupati Tanah Datar Eka Putra saat meninjau langsung pelaksanaan bajak gratis di Nagari Sumpur, Kecamatan Batipuah Selatan mengatakan, untuk mempercepat layanan bajak gratis diutamakan lokasi atau persawahan yang memiliki air yang cukup.

"Jadi ini tergantung pendaftaran dari petani kita, kemaren agak sedikit tertunda karena musim kemarau dan ada masalah lain juga yaitu di hulu irigasinya ada yang longsor hingga mengganggu air ke areal persawahan, tapi alhamdulillah sudah lancar dan sudah bisa dilakukan bajak gratis, itu yang kita lakukan sekarang," kata Bupati.

Lebih lanjut dikatakan, di Nagari Sumpur saat ini dilakukan bajak sawah gratis lebih kurang sekitar 57 hektare lahan, dan ditargetkan tuntas pengerjaannya hanya dalam jangka waktu 20 hari.

Berbeda dengan sebelumnya, menurut keterangan dari kelompok tani setempat, biasanya proses bajak sawah di lokasi itu bisa mencapai 40 hari.

Bupati melanjutkan, direncanakan, besok Senin 16/5/2022 akan dilanjutkan bajak gratis lebih kurang 30 hektare lahan di Galapuang Nagari Pangian, Kecamatan Lintau Buo dan berlanjut lagi ke kecamatan rambatan.

Hal senada juga dikatakan Plt Kepala Dinas Pertanian Sri Mulyani, untuk saat ini layanan bajak gratis di Tanah Datar sudah lebih 120 hektare dari 4200 target.

Kendati demikian pihaknya terus berupaya memotivasi termasuk ke Wali Nagari dan Jorong agar bisa memotivasi petani di wilayahnya yang memenuhi syarat untuk segera mengajukan permohonan karena anggaran untuk layanan bajak gratis ini sudah tersedia.

Secara keseluruhan jumlah DTKS daerah paling tinggi yang melakukan layanan bajak gratis itu tersebar di Kecamatan Rambatan dan di Kecamatan Batipuh.

"Sedangkan jumlah data DTKS yang sudah sinkron dengan data Simluhtan ada sekitar 28 ribu yang tersebar di 14 Kecamatan," katanya.

Sri Mulyani mengatakan, sebelumnya pelaksanaan bajak gratis terkendala ada beberapa daerah yang berada di tadah hujan. Untuk mempercepat, pihaknya memprioritaskan dahulu daerah yang memiliki air yang cukup.

"Kalaupun permohonan yang masuk itu sudah sangat banyak, namun sebelumnya terkendala ada beberapa daerah itu berada di daerah tadah hujan," katanya.

Salah seorang warga yang juga Ketua kelompok Tani Sawah Tanjuang, Sutan Sati, mengaku sangat terbantu dengan adanya program layanan bajak gratis yang diluncurkan Pemerintah Kabupaten Tanah Datar.

"Kami selaku anggota dan juga ketua kelompok sangat mengucapkan berterima kasih yang mana selama ini terjadi keterlambatan dalam pelaksanaan bajak sawah. Biasanya pengerjaan sampai 40 hari kini bisa 20 hari," katanya.(Tim Kominfo)